

Pemanfaatan Media Edukasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Ibu Hamil Menghadapi Komplikasi Kehamilan Di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis

Dessi Juwita¹, Tania Aprilianti², Kayla Putri Florencia³

^{1,2,3} Universitas Bhakti Asih Tangerang

Email: djuwita0683@gmail.com

Abstrak

Komplikasi kehamilan masih menjadi penyebab utama meningkatnya risiko kesakitan dan kematian ibu. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sekitar 60–70% ibu hamil belum mampu mengenali tanda bahaya kehamilan secara tepat, dan lebih dari 50% ibu hamil menunjukkan tingkat kesiapsiagaan yang rendah dalam menghadapi komplikasi obstetri. Studi lain melaporkan bahwa meskipun cakupan kunjungan antenatal care telah mencapai lebih dari 85%, peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil belum optimal akibat keterbatasan metode edukasi konvensional. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media edukasi digital mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebesar 20–40% dan kesiapsiagaan menghadapi komplikasi hingga 30% dibandingkan metode edukasi tatap muka biasa. Sampel ibu hamil selama bulan Februari – Mei 2026 sebanyak 39 orang. Sampling merupakan suatu proses seleksi atau sebuah observasi. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dengan seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sampel. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis perbedaan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan menggunakan uji Wilcoxon. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil setelah memperoleh edukasi melalui media digital. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil setelah menggunakan aplikasi digital untuk mengakses artikel online. Hasil uji Wilcoxon memperoleh nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi dalam menghadapi komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Pada variabel kesiapsiagaan, diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Dengan demikian, pemanfaatan media edukasi digital berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi kehamilan.

Kata kunci: Kesiapsiagaan, Komplikasi Kehamilan, Media Edukasi Digital, Pengetahuan Ibu Hamil

Abstract

Pregnancy complications remain a major cause of maternal morbidity and mortality. The ability of pregnant women to recognize danger signs and prepare for obstetric complications is essential to prevent adverse maternal outcomes. Previous studies reported that approximately 60–70% of pregnant women are unable to accurately recognize pregnancy danger signs, while more than 50% have low preparedness for dealing with obstetric complications. Although antenatal care coverage has exceeded 85%, improvements in maternal knowledge and preparedness remain suboptimal due to limitations of conventional education methods. Digital educational media have been shown to improve knowledge and preparedness among pregnant women. This study aimed to determine the effect of utilizing digital educational media on pregnant women's knowledge and preparedness in facing pregnancy complications in RW 09, Pasar Kemis District. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population consisted of 39 pregnant women during February–May 2026, with total sampling as the sampling technique. Data were collected using knowledge and preparedness questionnaires before and after the intervention. Data normality was tested using the Kolmogorov-Smirnov test. Since the data were not normally distributed, the Wilcoxon signed-rank test was used for analysis. The results showed a significant increase in pregnant women's knowledge after utilizing digital educational media through digital applications to access online articles, with a p -value of 0.007. A significant increase was also found in preparedness for facing pregnancy complications, with a p -value of 0.003. These findings indicate that digital educational media significantly improve pregnant women's knowledge and preparedness in facing pregnancy complications. Therefore, digital educational media can be used as an alternative educational strategy to strengthen maternal preparedness and early recognition of pregnancy danger signs.

Keywords: Preparedness, Pregnancy Complications, Digital Educational Media, Maternal Knowledge

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO) yang dipublikasikan melalui United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) tahun 2025, diperkirakan terdapat sekitar 260.000 kematian ibu di dunia pada tahun 2023, atau setara dengan rata-rata lebih dari 700 kematian ibu setiap harinya. Pada tahun yang sama, *Maternal Mortality Ratio* (MMR) global diperkirakan mencapai 197 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut menunjukkan bahwa kematian maternal masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan global yang perlu mendapatkan perhatian serius. Berbagai kondisi dapat berkontribusi terhadap terjadinya kematian ibu, baik yang berkaitan langsung dengan kehamilan maupun kondisi kesehatan yang diperburuk oleh kehamilan. Penyebab langsung meliputi perdarahan, gangguan hipertensi dalam kehamilan seperti preeklampsia dan eklampsia, infeksi atau sepsis, serta komplikasi selama persalinan, termasuk persalinan lama dan persalinan terhambat. Selain itu, komplikasi akibat aborsi yang tidak aman juga menjadi salah satu faktor penyebab. Adapun penyebab tidak langsung dapat berasal dari penyakit atau kondisi tertentu yang semakin berat selama kehamilan, seperti HIV, malaria, anemia, dan penyakit jantung. (WHO, 2025)

Komplikasi kehamilan masih menjadi penyebab utama meningkatnya risiko kesakitan dan kematian ibu. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di Indonesia, sekitar 60–70% ibu hamil belum mampu mengenali tanda bahaya kehamilan secara tepat, dan lebih dari 50% ibu hamil menunjukkan tingkat kesiapsiagaan yang rendah dalam menghadapi komplikasi obstetri. Studi lain melaporkan bahwa meskipun cakupan kunjungan antenatal care telah mencapai lebih dari 85%, peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil belum optimal akibat keterbatasan metode edukasi konvensional. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media edukasi digital mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebesar 20–40% dan kesiapsiagaan menghadapi komplikasi hingga 30% dibandingkan metode edukasi tatap muka biasa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk angka dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) untuk memperoleh hasil analisis secara objektif dan sistematis (Sahir, 2022). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil yang berdomisili di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Sampel ibu hamil selama bulan Februari – Mei 2026 sebanyak 39 orang. Sampling merupakan suatu proses seleksi atau sebuah observasi. Teknik pengambilan sampling menggunakan total sampling. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti (Sahir, 2022).

Adapun Kriteria Inklusi :

- 1) Seluruh Ibu Hamil
- 2) Ibu kooperatif
- 3) Memiliki HP Android
- 4) Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak bersedia jadi responden
- 2) Tidak ada sinyal di lokasi responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1) Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

No	Pengetahuan Ibu hamil dalam pemanfaatan Media Edukasi Digital menghadapi Komplikasi Kehamilan	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
1	Kurang Baik	32	82	5	12,8
2	Baik	7	18	34	87,2
Total		39	100	39	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa Pengetahuan ibu dalam Pemanfaatan Media Edukasi Digital menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis sebelum dilakukan Intervensi adalah kurang baik yaitu sebanyak 32 responden (82%) dan yang Baik hanya 7 responden (18%), setelah di lakukan Intervensi ada perbaikan yang signifikan yaitu yang pengetahuannya baik sebanyak 34 responden (87,2%) dan ang kurang baik hanya 5 responden (12,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Ibu Hamil menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

No	Kesiapsiagaan Ibu hamil dalam pemanfaatan Media Edukasi Digital menghadapi Komplikasi Kehamilan	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
1	Kurang Siap	30	77	2	5,1
2	Siap	9	23	37	94,9
Total		39	100	39	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa Kesiapsiagaan ibu hamil dalam Pemanfaatan Media Edukasi Digital menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis sebelum dilakukan Intervensi adalah kurang siap yaitu sebanyak 30 responden (77%) dan yang Siap hanya 9 responden (23%), setelah di lakukan Intervensi ada perbaikan yang signifikan yaitu yang Siap sebanyak 37 responden (94,9%) dan yang kurang baik hanya 2 responden (5,1%).

2) Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

No	Pengaruh Pengetahuan Ibu hamil dalam pemanfaatan Media Edukasi Digital menghadapi Komplikasi Kehamilan	Mean	Standar Deviasi	Min	Maks	P value
1	Pre Test	32,41	2,409	39	55	0,007
2	Post Test	75,31	7,741	83	92	

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa ada Peningkatan Pengetahuan antara nilai Pre Test dan Post Test pada responden yang diberikan intervensi pemanfaatan Media Edukasi Digital dalam menghadapi Komplikasi Kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis, adapun peningkatan Mean adalah dari 32,41 pada saat pretest menjadi 75,31 pada saat posttest, nilai minimum pada pretest sebesar 39 dan pada posttest yaitu 83, sedangkan nilai maksimum pada pretest yaitu 55 dan pada posttest yaitu 92 dengan P value sebesar 0,007.

Berdasarkan data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan pada ibu hamil setelah menggunakan aplikasi digital untuk mengakses artikel online yang meningkat dari sebelum dan sesudah intervensi dengan P value 0,007, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik dalam Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

Tabel 4. Pengaruh Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

No	Pengaruh Kesiapsiagaan Ibu hamil dalam pemanfaatan Media Edukasi Digital menghadapi Komplikasi Kehamilan	Mean	Standar Deviasi	Min	Maks	P value
1	Pre Test	39,27	3,201	41	59	0,003
2	Post Test	76,06	8,472	86	98	

Berdasarkan tabel 4, hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan kesiapsiagaan ibu hamil setelah diberikan intervensi menggunakan media edukasi digital terkait komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Nilai rata-rata kesiapsiagaan mengalami peningkatan dari 39,27 pada pretest menjadi 76,06 pada posttest. Perubahan juga terlihat pada nilai minimum, yaitu dari 41 menjadi 86, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 59 menjadi 98. Hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$).

Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat kesiapsiagaan ibu hamil sebelum dan setelah memperoleh intervensi melalui aplikasi digital yang menyediakan artikel online mengenai komplikasi kehamilan. Dengan demikian, pemanfaatan media edukasi digital terbukti memberikan pengaruh yang bermakna secara statistik terhadap peningkatan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Penggunaan aplikasi digital sebagai media penyampaian informasi dapat menjadi salah satu sarana edukasi yang mendukung kesiapan ibu hamil dalam menghadapi risiko komplikasi selama kehamilan.

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3, terlihat adanya perubahan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan intervensi berupa pemanfaatan media edukasi digital mengenai komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan mengalami peningkatan dari 32,41 pada saat pretest menjadi 75,31 pada saat posttest. Nilai minimum yang diperoleh responden meningkat dari 39 pada pretest menjadi 83 pada posttest, sedangkan nilai maksimum mengalami perubahan dari 55 menjadi 92. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$).

Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah memperoleh intervensi melalui aplikasi digital yang menyediakan akses terhadap artikel online. Dengan demikian, pemanfaatan media edukasi digital memberikan pengaruh

yang bermakna secara statistik terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian informasi melalui media digital dapat menjadi salah satu alternatif edukasi yang mendukung peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hesti (2024) yang menunjukkan bahwa artikel online berbasis aplikasi digital mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perubahan fisik saat kehamilan, tanda bahaya, dan pedoman kehidupan selama kehamilan. Hal ini juga sesuai dengan Penelitian Muji 2025 yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan aplikasi edukasi digital, menunjukkan potensi aplikasi digital untuk edukasi topik klinis spesifik selama kehamilan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Media Edukasi Digital dalam menghadapi Komplikasi Kehamilan menggantikan peran tenaga kesehatan, namun sebagai pelengkap edukasi yang dapat diakses secara mandiri oleh ibu hamil kapan saja. Digital antenatal education mampu memperkuat program promosi kesehatan melalui metode penyampaian yang lebih luas dan berulang, sehingga *transfer informasi* dapat terjadi lebih efektif ketimbang hanya pada sesi tatap muka.

2) Pengaruh Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis.

Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan adanya peningkatan tingkat kesiapsiagaan responden setelah memperoleh intervensi berupa pemanfaatan media edukasi digital dalam menghadapi komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Nilai rata-rata (*mean*) kesiapsiagaan meningkat dari 39,27 pada pretest menjadi 76,06 pada posttest. Selain itu, nilai minimum mengalami peningkatan dari 41 menjadi 86, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 59 pada pretest menjadi 98 pada posttest. Hasil uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan kesiapsiagaan ibu hamil setelah diberikan edukasi melalui aplikasi digital yang menyediakan akses terhadap artikel online. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi memiliki makna secara statistik. Dengan demikian, pemanfaatan media edukasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kesiapsiagaan ibu hamil dalam menghadapi komplikasi kehamilan di wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis. Hasil ini menunjukkan bahwa media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi untuk membantu meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam mengenali dan menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi selama kehamilan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Dwi 2025 yang menyatakan bahwa bahwa edukasi melalui video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait persiapan persalinan ($p = 0,000$), sehingga media audiovisual dapat menjadi media yang efisien dan menarik untuk *peningkatan kesiapsiagaan* menghadapi proses persalinan serta komplikasinya. Disamping itu penelitian ini selaras dengan penelitian kuasi eksperimental di Puskesmas Tapang Perodah, media edukasi digital melalui aplikasi WhatsApp terbukti meningkatkan kategori pengetahuan dan kesiapsiagaan ibu hamil tentang *tanda bahaya kehamilan* dari 54,3% menjadi 97,1% setelah intervensi edukasi digital. Perubahan ini menunjukkan perbedaan bermakna dibanding kelompok kontrol yang hanya menerima materi buku KIA.

4. KESIMPULAN

- 1) Adanya pengaruh yang bermakna secara statistik dalam Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis ($p \text{ value} = 0,007$).

- 2) Adanya pengaruh yang bermakna secara statistik dalam Pemanfaatan Media Edukasi Digital terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Komplikasi Kehamilan di Wilayah RW 09 Kecamatan Pasar Kemis (p value = 0,003).

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Widyastuti, R. Triana, R. N. Syifa, N. Rahmadhani, and A. D. Nurhaliza, "Edukasi persiapan persalinan bagi ibu hamil: Inovasi melalui video animasi," *Jurnal Pesut: Pengabdian untuk Kesejahteraan Umat*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [2] Ernawati and S. N. Kue, "Pengaruh edukasi kesehatan penggunaan video terhadap pengetahuan ibu tentang komplikasi kehamilan di UPTD Puskesmas Kwandang," *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 3, no. 2, pp. 403–415, 2025, doi: 10.59585/bajik.v3i2.631.
- [3] F. J. Dahur, M. Hardianti, D. Sukmana, O. A. Reza, A. I. Susanti, Q. E. S. Adnani, and H. Susiarno, "The effectiveness of digital health literacy and online education on knowledge, antenatal care, and anxiety among pregnant women: A systematic literature review," *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, vol. 35, no. 4, pp. 1416–1428, 2025, doi: 10.34011/jmp2k.v35i4.3279.
- [4] United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), "Maternal mortality," 2025. [Online]. Available: <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal/>
- [5] T. Solehati, C. W. M. Sari, M. Lukman, and C. E. Kosasih, "Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan deteksi dini dan pencegahan anemia dalam upaya menurunkan AKI pada kader posyandu," *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, vol. 4, no. 1, pp. 7–12, 2018, doi: 10.33755/jkk.v4i1.75.
- [6] H. Asmunandar, Mariyani, and T. E. Sugiatini, "Pengaruh pendidikan kesehatan melalui aplikasi digital terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Propinsi Kalimantan Barat," *Jurnal Ners*, vol. 9, no. 4, pp. 7654–7661, 2025, doi: 10.31004/jn.v9i4.50028.
- [7] H. Wulandari, Elyasari, K. K. Anwar, and M. H. N. Sari, "Pengaruh artikel online berbasis aplikasi digital terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di Kota Kendari," *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, vol. 5, no. 1, pp. 40–46, 2024, doi: 10.36082/jmswh.v5i1.1994.
- [8] M. Hartati and W. D. Pangesti, "Pemanfaatan aplikasi digital Bumil Care PEAD untuk edukasi risiko preeklamsi awitan dini pada ibu hamil," *Journal of Health Research Science*, vol. 5, no. 2, pp. 228–235, 2025, doi: 10.34305/1kqs6549.
- [9] N. E. C. Dewi and V. N. Hafifah, "Edukasi eMAMA dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap faktor risiko kematian maternal," *Indonesian Health Science Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 122–128, 2025, doi: 10.52298/ihsj.v5i2.138.
- [10] T. H. Putri, F. Handiny, and L. Restipa, "Pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun 2025," *Appicare Journal*, vol. 2, no. 4, pp. 122–129, 2025, doi: 10.37985/apj.v2i4.59.